

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif menurut definisi Best merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta menginterpretasi objek penelitian dengan apa adanya.⁷⁶ Sementara itu, Poerwandari menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengumpulkan dan menganalisis data melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, serta hasil observasi. Data-data tersebut kemudian diolah menjadi bentuk deskriptif sebagai hasil penelitian.⁷⁷

Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek yang bersifat alamiah, berbeda dengan eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan. Analisis data bersifat induktif/kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang

⁷⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

⁷⁷ Poerwandari Kristi, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Jakarta: LPSP3 UI, 2005), 42.

diteliti dengan mempelajari secara detail seorang individu, suatu kelompok, ataupun suatu kejadian.⁷⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, yang beralamat di Jalan Demang Lehman, Desa Pasayangan Utara, No. 3 RT 4 RW 2, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan memilih judul penelitian ini adalah perpustakaan digital iMartapura relevan dengan perkembangan teknologi dalam menyediakan akses informasi yang mudah dan cepat serta menjadi salah satu aspek perolehan akreditasi A bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar pada tahun 2020

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, ataupun organisme yang memberikan informasi yang diperlukan untuk pengumpulan data di dalam penelitian.⁷⁹ Subjek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data yang akan didapat. Sesuatu yang melekat di dalam dirinya permasalahan yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data penelitian akan menjadi subjek penelitian.⁸⁰ Subjek penelitian ini berjumlah 2 orang yakni 1 orang pustakawan pengelola layanan aplikasi iMartapura dan 1 orang ahli IT

⁷⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

⁷⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁸⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

pengelola layanan iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian diartikan oleh Suharsimi Arikunto sebagai variabel penelitian yang menjadi fokus utama dari sebuah penelitian dan merupakan inti dari permasalahan yang ingin diteliti.⁸¹ Objek penelitian ini adalah pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Suharsimi Arikunto menyebutkan data merupakan hasil pencatatan peneliti yang berupa fakta atau angka.⁸² Di samping itu, Muhammad Idrus menerangkan data adalah keterangan atau informasi mengenai suatu hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Ia menekankan bahwa tidak semua informasi atau keterangan termasuk data penelitian, melainkan hanya hal-hal atau bagian yang berkaitan dengan penelitian tersebut.⁸³ Data dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Sebuah Gambaran Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 118.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 100.

⁸³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu ...* 61.

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di tempat penelitian atau objek penelitian.⁸⁴ Data primer ini berbentuk teks yang dihasilkan dari sesi wawancara, diperoleh melalui interaksi dengan informan yang dipilih sebagai subjek penelitian.⁸⁵ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara kepada para informan mengenai pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura mencakup akuisisi, pengolahan, layanan, dan pemeliharaan, hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura, serta upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan dalam layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

b. Data Sekunder

Bungin mendefinisikan data sekunder sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder dari data yang diperlukan.⁸⁶ Data sekunder mencakup data yang sudah ada dan dapat diakses oleh peneliti melalui metode membaca, melihat, serta mendengarkan.⁸⁷ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, artikel jurnal dari media internet, catatan dokumentasi, aplikasi iMartapura, serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

⁸⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

⁸⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 206.

⁸⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...* 122.

⁸⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* 206.

2. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari subjek yang merupakan sumber data yang dapat diakses.⁸⁸ Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu:

a. Informan

Rukajat mendefinisikan informan sebagai individu yang menjadi narasumber dalam wawancara dan memberikan informasi yang diperlukan, serta memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang data yang diperlukan.⁸⁹ Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang pustakawan pengelola layanan perpustakaan digital iMartapura dan 1 orang ahli IT pengelola layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

b. Dokumen

Dokumen adalah sumber data penting dalam penelitian, dapat berupa tulisan, film, gambar (foto), atau karya monumental lainnya yang digunakan sebagai pelengkap data penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan.⁹⁰ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya buku, artikel jurnal dari media internet, catatan dokumentasi, aplikasi iMartapura, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* 129.

⁸⁹ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 18.

⁹⁰ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 8(2), 2014, 177–1828 <<http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>>.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁹¹ Kegiatan observasi melibatkan pencatatan sistematis tentang kejadian, perilaku, objek yang dilihat, serta hal lainnya yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁹² Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengaksesan aplikasi iMartapura serta melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa keadaan fisik ruang pengelola perpustakaan digital iMartapura, fasilitas yang digunakan, aktivitas petugas perpustakaan, serta hal lain yang terkait dengan pengelolaan perpustakaan digital iMartapura.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau responden (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Proses ini dapat dijelaskan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung tentang objek penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.⁹³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah metode wawancara yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu, dengan ciri-ciri

⁹¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* 218.

⁹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

antara lain menggunakan pertanyaan terbuka tetapi ada batasan dalam pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol dalam hal pertanyaan atau jawaban, serta ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam membuat pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan tema-tema yang telah dibuat.⁹⁴

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mempersiapkan pedoman wawancara yang fleksibel. Pedoman wawancara tersebut berisi pertanyaan terbuka yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang difokuskan. Pertanyaan dapat berkembang sesuai jawaban informan. Wawancara ini ditujukan kepada pustakawan pengelola layanan perpustakaan digital iMartapura dan ahli IT pengelola layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

Pada pertimbangannya pustakawan dan ahli IT memberikan informasi mengenai pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura pada aspek akuisisi, pengolahan, layanan, dan pemeliharaan, hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura, serta upaya mengatasi hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis seperti surat, pengumuman, catatan rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, dan bahan-bahan lainnya.⁹⁵

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi, dan hasil

⁹⁴ Ridwan and Novalita Fransisca Tungka, *Metode Penelitian* (Jakarta: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2024), 45-48.

⁹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* 218.

dokumentasinya dapat berupa teks, gambar, ataupun karya monumental yang dihasilkan oleh individu tersebut.⁹⁶ Data yang dicari peneliti dari dokumentasi dalam penelitian ini di antaranya informasi yang tersimpan dalam bentuk dokumen, arsip foto, hasil rapat, layar aplikasi iMartapura, website iMartapura, dan sebagainya.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pengelolaan layanan perpustakaan digital meliputi: 1.Akuisisi 2.Pengolahan 3.Layanan Pemeliharaan	Pustakawan Ahli IT	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital	Pustakawan Ahli IT	Wawancara
3	Upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital	Pustakawan Ahli IT	Wawancara

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang berjalan sepanjang pengumpulan data dan dilakukan juga setelah fase pengumpulan data dalam rentang waktu tertentu. Miles dan Huberman menegaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

sudah jenuh. Proses analisis data melibatkan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.⁹⁷

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan lumayan banyak jumlahnya, sehingga masih diperlukan pencatatan dengan cermat dan rinci. Proses reduksi data bermakna membuat rangkuman, pemilihan hal-hal yang utama, fokus pada aspek-aspek yang signifikan, dicari tema serta polanya. Dengan ini, data yang sudah direduksi akan menggambarkan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data, serta memudahkan pencarian data tersebut apabila diperlukan.⁹⁸

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat diwujudkan dalam bentuk narasi ringkas, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bentuk lainnya. Melalui penyajian data, memudahkan untuk memahami konteks apa yang terjadi, merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh dari data tersebut.⁹⁹

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat selama

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 246.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* 247.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ...* 249.

proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, atau mungkin juga tidak, sebab rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara dan dapat berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan.¹⁰⁰

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diperoleh melalui penerapan teknik triangulasi data dalam proses pengumpulan data. Triangulasi adalah metode untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan elemen tambahan. Informasi di luar data tersebut digunakan untuk tujuan verifikasi atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diidentifikasi.¹⁰¹ Ada tiga jenis triangulasi dalam memvalidasi data yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Moloeng menjelaskan triangulasi dengan sumber melibatkan perbandingan dan pemeriksaan kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁰²

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ... 252-253.

¹⁰¹ Lesy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cet. Ke-33* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 327.

¹⁰² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

2. Triangulasi Teknik

Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas dengan memeriksa data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹⁰³

3. Triangulasi Waktu

Sugiyono mencatat bahwa faktor waktu dapat memengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰⁴

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data yang telah dikumpulkan. Caranya adalah dengan memeriksa kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan dokumen. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diverifikasi

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ... 274.